

PENGEBUT JALANAN

(Studi Deskriptif Tentang Kehidupan Kelompok Aksi Kebut - Kebutan
Di Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Yang Terbagung Dalam
Kelompok Satanic Team Club Di Daerah Surabaya Selatan)

SKRIPSI



KIK
Fi: S. 279 / 97
Kur
o

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

HARIS KURNIAWAN

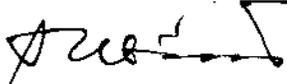
NPM : 078912420

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA
Semester Gasal Th. 1994/1995**

Telah Disetujui, Untuk Diujikan

Surabaya, 10 Desember 1994

Dosen Pembimbing



Drs. I.B. Wirawan, Su
Nip. 130701136

A B S T R A K

Banyak anak muda atau remaja di Surabaya yang memiliki kegemaran ngebut di jalan raya. Aksi kebut-kebutan yang biasa disebut dengan pengebut jalanan ini bisa ditemui di jalan-jalan seperti Jl. Raya Ngesong, Jl. Raya Darmo Indah (sekitar SCTV) dan Jl. Darmawangsa serta jalan-jalan lain yang dirasakan strategis dan layak dipakai untuk ngebut.

Ngebut liar yang dilakukan oleh kelompok pengebut jalanan ini tidak sekedar membahayakan diri sendiri tetapi juga membahayakan pengguna jalan lain. Dalam setiap aksinya, para pengebut jalanan mengendarai sepeda motor dengan kecepatan sangat tinggi tanpa memakai helm pengaman, tanpa perlengkapan yang memenuhi syarat bahkan ada yang mengendarai sambil tiduran. Berbagai upaya untuk menanggulangi aksi kebut-kebutan ini telah dilakukan pihak yang berwajib. Tidak jarang dalam aksi kebut-kebutan ini disertai juga dengan taruhan antar kelompok yang besarnya sampai jutaan rupiah.

Oleh karena itu, titik tolak dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana proses terbentuknya kelompok pengebut jalanan, bagaimana status sosial ekonomi orang tua para pengebut jalanan serta bagaimana taruhan antar kelompok itu terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Petemon, Kecamatan Sawahan di Surabaya Selatan, dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut banyak ditemui remaja yang memiliki kegemaran ngebut di jalan, dan

populasinya adalah anggota pengebut jalanan yang tergabung dalam kelompok Satanic Team Club.

- Sedangkan sampel penelitian diambil dengan metode penarikan sampel bola salju (Snow Ball Sampling), di sini orang-orang yang menjadi responden sudah diketahui. Dalam pengumpulan data, peneliti memakai tehnik pengumpulan data secara variatif, yakni tehnik wawancara dan observasi langsung dilapangan, mengingat penelitian ini mengutamakan penggalian data secara lebih jauh dan terperinci. Dalam analisa data di lapangan akan dianalisa secara kualitatif yang berupa uraian rinci sesuai pemilahan data.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- Terbentuknya kelompok pengebut jalanan disebabkan oleh adanya suatu interaksi antar individu secara kontinyu dalam jangka waktu yang lama dengan kesamaan kepentingan dan tujuan yang sama.
- Kelompok pengebut jalanan merupakan fenomena yang inheren dengan semua kelas sosial ekonomi karena dalam kenyataannya menunjukkan bahwa anggota kelompok pengebut jalanan tidak didominasi oleh remaja dari satu golongan atau kelas sosial ekonomi saja.
- Taruhan antar kelompok disebabkan karena rasa emosi yang sangat besar saat laju kendaraannya tersaingi, yang akhirnya diwujudkan dengan sejumlah uang atau barang.